

KAJIAN ETIKA KRISTEN TENTANG PERCERAIAN PADA USIA PERNIKAHAN MUDA DI GMIST JEMAAT KAPIANG DUATA HIUNG

NAMA:

STEVANI SILVIA TATAUHE

1802173

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh kajian tentang Bagaimana pemahaman jemaat Kapiang Duata Hiung tentang perceraian dengan usia pernikahan di bawah lima tahun. Apa saja faktor penyebab perceraian dengan usia pernikahan di bawah lima tahun di GMIST Kapiang Duata Hiung. Bagaimana kajian etika Kristen tentang perceraian dengan usia pernikahan di bawah lima tahun di GMIST Kapiang Duata Hiung. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dengan menggunakan metode pengumpulan data secara observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

Hasil penelitian ini menguraikan pemahaman etika Kristen tentang perceraian. Adapun hasil berdasarkan rumusan masalah yaitu: jemaat Kapiang Duata Hiung memahami bahwa perceraian Jemaat Kapiang Duata Hiung memahami bahwa perceraian adalah terputusnya ikatan pernikahan antara suami dan istri. Majelis jemaat memahami bahwa pelaku perceraian memberi dampak negative kepada kepada gereja, karena gereja dianggap gagal mendidik jemaat dan jemaat menganggap pelaku perceraian memberi contoh yang tidak baik kepada jemaat terlebih jemaat yang masih muda. faktor penyebab terjadinya perceraian adalah, ekonomi, kekerasan dalam rumah tangga (KDRT), perselingkuhan. Berdasarkan kajian Etika Kristen, dalam tiga cara berpikir etis yaitu deontologis, teleogis, dan kontekstual, maka perceraian boleh dilakukan karena berdasarkan aturan, tujuan dan konteks saat itu. Perjanjian Lama juga menizinkan perceraian, namun ada aturan yang mengatur. Sedangkan dalam Perjanjian Baru

Kata Kunci: Kajian etika Kristen, perceraian, usia pernikahan 0-5 tahun